

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR *PASSING* DAN *STOPPING*
SEPAKBOLA MELALUI VARIASI MENGAJAR PADA SISWA KELAS X
SMA AN NAAS PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata Satu (S1)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Islam Riau*



Oleh:

WAHYU ROHYANTO
NPM. 166611077

Pembimbing

Drs. Daharis, M.Pd
NIDN. 002056109

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**


PENGESAHAN SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR *PASSING* DAN *STOPPING*
SEPAKBOLA MELALUI VARIASI MENGAJAR PADA SISWA KELAS X
SMA AN NAAS PEKANBARU**

Dipersiapkan oleh :

Nama : Wahyu Rohyanto
NPM : 166611077
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing Utama



Dr. Daharis, M.Pd

NIP. 19611231 198602 1 002

NIDN. 0020046109

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



Dr. Daharis, M.Pd

NIP. 19611231 198602 1 002

NIDN. 0020046109

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil Dekan I Bidang Akademik FKIP UIR



Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NIP. 19701007 199803 2 002

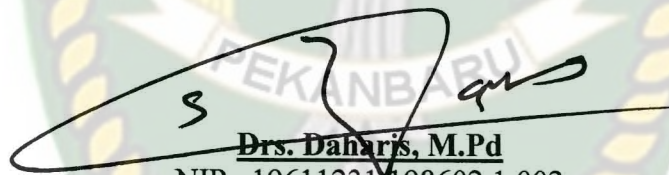
NIDN. 0007107005

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Wahyu Rohyanto
NPM : 166611077
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Melalui Variasi Mengajar Pada Siswa Kelas X SMA An Naas Pekanbaru

Disetujui Oleh :

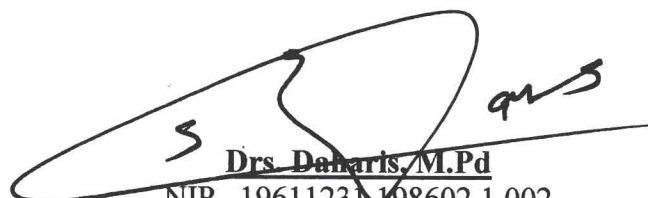
Pembimbing Utama



Drs. Daharis, M.Pd
NIP. 19611231198602 1 002
NIDN. 0020046109

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



Drs. Daharis, M.Pd
NIP. 19611231198602 1 002
NIDN. 0020046109

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Wahyu Rohyanto
NPM : 166611077
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul :

“Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Melalui Variasi Mengajar Pada Siswa Kelas X SMA An Naas Pekanbaru”

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Disetujui Oleh :

Pembimbing Skripsi



Drs. Daharis, M.Pd
NIP. 19611231 198602 1 002

NIDN. 0020046109

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : Wahyu Rohyanto
 NPM : 166611077
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Pembimbing Utama : Drs. Daharis, M.Pd
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Melalui Variasi Mengajar Pada Siswa Kelas X SMA An Naas Pekanbaru

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
09-09-2019	Acc judul penelitian	
11-09-2019	Acc penetapan nama pembimbing	
09-10-2019	Perbaiki identifikasi	
	Masalah dan latar belakang	
09-10-2019	Perbaiki kerangka pemikiran,	
	Perbaiki instrumen penelitian	
26-10-2019	Acc proposal untuk diseminarkan	
30-01-2020	Ujian proposal	
27-03-2020	Perbaiki deskripsi data	
27-03-2020	Perbaiki analisa data	
27-03-2020	Lengkapi lampiran dan abstrak	
01-04-2020	Acc skripsi untuk diuji	

Pekanbaru, Maret 2020
 Wakil Dekan/Bidang Akademik


Dr. Sri Annah, S.Pd., M.Si
 NIP. 19701007 199803 2 002
 NIDN. 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Rohyanto
NPM : 166611077
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Melalui Variasi Mengajar Pada Siswa Kelas X SMA An Naas Pekanbaru


Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan di bimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Maret 2020
Penulis,




Wahyu Rohyanto
NPM. 166611077



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENJASKESREK

1 Kahrudin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Rohyanto
 NPM : 166611077
 Tempat/Tgl. Lahir : Sarolangun, 7 Agustus 1996
 Alamat : _____
 No. Telp./HP : 081367176954

Bermaksud mengajukan judul skripsi sebagai berikut:

Judul I : Upaya meningkatkan kemampuan teknik dasar passing dan stopping sepakbola melalui variasi mengajar pada siswa kelas x SMAS AN-Naas Pekanbaru
 Judul II : _____
 Judul III : _____

Usulan Pembimbing (Ditentukan oleh Kaprodi) :

- Pembimbing : 1. Drs. Daharis, M. Pd
2. Merlina Sari, M. Pd
 3. _____

Menyetujui,
 Ketua Program Studi
 Penjaskesrek

(Drs. Daharis, M. Pd)
 NIDN.002056109

Pekanbaru, _____ 20____
 Mahasiswa Yang
 Mengajukan

(Wahyu Rohyanto)
 NPM. 166611077

Mengetahui,
 Wakil Bid. Akademik

(Dr. Sri Amnah, M.Si)
 NIDN. 0007107005

Catatan apabila judul belum disetujui:

Pertimbangan Utama Ka. Prodi dalam menetapkan Pembimbing:

1. Judul ini merupakan penelitian Payung (Kolaboratif) dengan dosen yang bersangkutan
2. Kepakaran Dosen sesuai Rumpun Ilmu
3. Pemerataan Distribusi Pembimbing



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENJASKESREK

F.A.3.08

1 Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

FORMULIR PENUNJUKAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Dengan hormat, dengan ini kami menunjuk Bapak / Ibu Dosen yang tersebut di bawah ini:

Nama Dosen : Drs. Daharis, M.Pd

NIDN : 002056109

Jabatan : Ketua Program Studi Penjaskesrek

Bertindak sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa berikut:

Nama Mahasiswa : Wahyu Rohyanto

NPM : 166611077

Prodi : Penjaskesrek

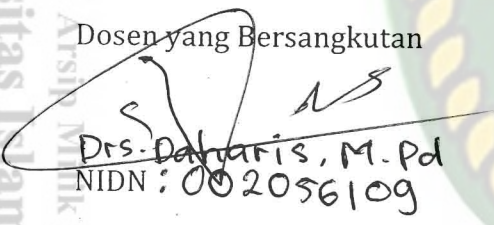
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Upaya meningkatkan kemampuan teknik dasar passing dan stopping Sepakbola melalui Variasi mengajar pada siswa kelas x SMA AN-Naas Pekanbaru


Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 11 September 2019

Ketua Program Studi Penjaskesrek

Dosen yang Bersangkutan


Drs. Daharis, M.Pd
NIDN : 002056109


Drs. Daharis, M.Pd
NIDN 002056109

*Coret yang tidak perlu

Formulir ini dikembalikan ke Ketua Prodi

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasition No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Provinsi Riau

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	Wahyu Rohyanto
NIM	:	16 661 1077
Hari Tanggal Seminar	:	Kamis/ 30 Januari 2020
Pembimbing Utama	:	Drs. Daharis, M.Pd
Pembimbing Pendamping	:	

Judul Proposal Penelitian

Upaya meningkatkan kemampuan teknik dasar passing dan stooping sepakbola melalui variasi mengajar pada siswa kelas X SMA AN NAAS Pekanbaru

REKOMENDASI HASH SEMINAR

1. Judul yang diterima	:	Disetujui/Direvisi/ dirubah judul baru
2. Identifikasi Masalah	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
3. Perumusan Masalah	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
4. Tujuan Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
5. Teori Utama dan Teori Pendukung	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
6. Hipotesis Penelitian (jika ada)	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
8. Metode dan Disain Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
9. Variabel Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
10. Instrumen Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
11. Prosedur Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
12. Teknik Pengambilan Data	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
13. Teknik Pengolahan Data	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
14. Teknik Analisis Data	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
15. Daftar Rujukan / Pustaka	:	Relevan/ Kurang Relevan/ Perlu Ditambah

Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan	
1. Drs. Daharis, M.Pd	Ketua/ Pembimbing Utama	1.	2.
2.	Sekretaris/ Pembimbing Pendamping	3.	4.
3. Dr. Raffly Henjilito, M.Pd	Anggota		
4. Dr. Oki Candra, M.pd	Anggota		
5.	Anggota		

Pekanbaru, 2019

Ketua Program Studi

Daharis, S.Pd., M.Pd

196112311986021002

Sertifikat Pendidik : 101345502295

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah. S.Pd., M.Pd

NIP. 1970 10071998 032002

Penata I/IIIc/Lektor

NIDN.0007107005

Sertifikat Pendidik : 13110100601134

PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : WAHYU ROHYANTO
NPM : 166611077
Judul Proposal : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Melalui Variasi Mengajar Pada Siswa Kelas X SMA An Naas Pekanbaru.**
Pembimbing : Drs. Daharis, M.Pd

No	Nama Dosen Pembimbing	Saran-Saran	Paraf
1	Drs. Daharis, M.Pd	1. Mengikuti sesuai saran yang diberikan oleh dosen penguji.	 5/17/2/2020
No	Nama Dosen Pengarah	Saran-Saran	Paraf
1	Dr. Oki Candra, M.Pd	1. Perbaiki identifikasi masalah 2. Tambah jurnal 3. Perbaiki rubrik penilaian	
2	Dr. Raffly Henjilito, M.Pd	1. Perbaiki latar belakang masalah 2. Perbaiki identifikasi masalah 3. Perbaiki penulisan 4. Perbaiki rubrik penilaian 5. Tambah jurnal	



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 20 Februari 2020

Nomor : 698 /E-UIR/27-FKIP/2020
Hal : *Izin riset*

Kepada Yth Bapak Gubernur Riau
C/q Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Wahyu Rohyanto
Nomor Pokok Mhs : 166611077
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Penjaskesrek

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Passing dan Stopping Sepakbola melalui Variasi Mengajar pada Siswa Kelas X SMA AN NAAS Pekanbaru”**
Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

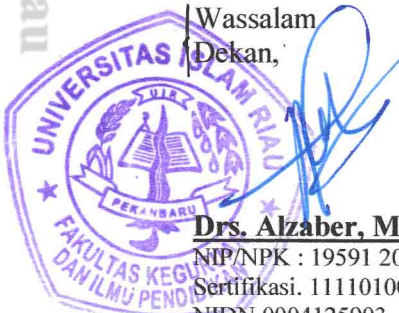
Drs. Alzaber, M.Si

NIP/NPK : 19591 204 198910 1001

Sertifikasi. 11110100600810

NIDN.0004125903

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NOMOR : 226 /FKIP-UIR/Kpts/2020

**Tentang : Penunjukan Pembimbing I Dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi Perguruan Tinggi.
e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 112/UIR/Kpts/2016 Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau Tanggal.31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1.	Drs. Daharis, M.Pd.	Lektor Kepala - Pembina/ IV/a	Pembimbing Utama
2.			Pembimbing Pendamping

Nama Mahasiswa	Wahyu Rohyanto
NPM	166611077
Program Study	Penjaskesrek
Judul Skripsi	Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Passing dan Stopping Sepakbola melalui Variasi Mengajar pada Siswa Kelas X SMA AN NAAS Pekanbaru

2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru
Tanggal : 20 Februari 2020
Dekan,



Drs. Alzaber, M.Si.
NIP. 19591204 198610 1001

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth. Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth. Ketua Program Study **Penjaskesrek** FKIP UIR Pekanbaru
4. Ptinggal..



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/31347
TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UIR, Nomor : 648/E-UIR/27-FKIP/2020 Tanggal 20 Februari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **WAHYU ROHYANTO**
2. NIM / KTP : **166611077**
3. Program Studi : **PENJASKESREK**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **KUBANG RAYA**
6. Judul Penelitian : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PASSING DAN STOPPING SEPAKBOLA MELALUI VARIASI MENGAJAR PADA SISWA KELAS X SMA AN NAAS PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **SMA AN NAAS PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 25 Februari 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UIR di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 Telp. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 27 FEB 2020

No : 071/Disdik/1.3/2020/244)
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMA An Naas Pekanbaru
di-
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/31347 Tanggal 25 Februari 2020 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **WAHYU ROHYANTO**
NIM : 166611077
Program Studi : PENJASKESREK
Jenjang : S1
Alamat : KUBANG RAYA
Judul Penelitian : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PASSING DAN STOPPING SEPAKBOLA MELALUI VARIASI MENGAJAR PADA SISWA KELAS X SMA AN NAAS PEKANBARU**

Lokasi Penelitian : SMA AN NAAS PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



AHYU SUHENDRA, SE
Pembina
NIP. 19711209 200012 1 006

Tembusan:
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UIR



YAYASAN AN-NAAS
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)
AN-NAAS PEKANBARU



STATUS DIAKUI (JENJANG AKREDITASI : B)

ALAMAT: JL. PIAS RT. 04 RW. 04 KEL. TANGKERANG BARAT KEC. MARPOYAN

DAMAI PEKANBARU Telp : 0823-8336-7192 Email : sma.annaaspku@yahoo.com

NSS : 304096007089

NPSN : 10404002

SURAT KETERANGAN

Nomor : 01/ SMA/AN-NAAS/E.7/ 20

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala (SMA) An-Naas Pekanbaru Provinsi Riau :

Nama : **A. RAMADHAN, S.H**

Jabatan : Kepala sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan dibawah ini dapat diterima untuk melaksanakan Riset Penelitian pada SMA An-Naas Pekanbaru Provinsi Riau :

Nama : WAHYU ROHYANTO

NIM : 166611077

Program Studi : PENJASKESREK

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Februari 2020
Kepala Sekolah


A. RAMADHAN, S.H

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

31%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

media.neliti.com

Internet Source

8%

2

repository.uir.ac.id

Internet Source

6%

3

and1volleyball.blogspot.com

Internet Source

3%

4

jurnalmahasiswa.unesa.ac.id

Internet Source

3%

5

issuu.com

Internet Source

2%

6

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

2%

7

eprints.uny.ac.id

Internet Source

1%

8

eprints.unm.ac.id

Internet Source

1%

9

jurnal.upmk.ac.id

Internet Source

1%



10 digilib.unimed.ac.id Internet Source 1%

11 docplayer.info Internet Source 1%

12 docobook.com Internet Source 1%

13 www.scribd.com Internet Source 1%

14 id.123dok.com Internet Source 1%

15 es.scribd.com Internet Source 1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%



Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Elektronik

PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : WAHYU ROHYANTO
NPM : 166611077
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Melalui Variasi Mengajar Pada Siswa Kelas X SMA An Naas Pekanbaru
Pembimbing : Drs. Daharis, M.Pd

No	Nama Dosen Pembimbing	Saran Dan Perbaikan	Paraf
1.	Drs. Daharis, M.Pd	1. Mengikuti sesuai saran yang diberikan penguji.	
No	Nama Dosen Penguji	Saran Dan Perbaikan	Paraf
1.	Dr. Oki Candra, M.Pd	1. Mengikuti sesuai saran yang diberikan penguji.	
2.	Dr. Raffly Henjilinto, M.P.d	1. Mengikuti sesuai saran yang diberikan penguji.	



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoayan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau tanggal 4 bulan Mei tahun 2020, Nomor : 676 /Kpts/2020, maka pada hari Senin tanggal 4 bulan Mei tahun 2020 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudicium atas nama mahasiswa berikut ini

1. Nama : Wahyu Rohyanto
2. Nomor Pokok Mhs : 16 661 1077
3. Program Study : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
4. Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Passing dan Stopping Sepakbola Melalui Variasi Mengajar Pada Siswa Kelas X SMA An Naas Pekanbaru
5. Tanggal Ujian : 4 Mei 2020
6. Tempat Ujian : Ruang Sidang FKIP – UIR
7. Nilai Ujian Skripsi : 3,50 A-
8. Prediket Kelulusan : PUSJIAN
9. Keterangan Lain : Ujian berjalan aman dan tertib

Ketua


(Drs. Daharis, M.Pd)

Dosen Penguji :

1. Drs. Daharis, M.Pd
2. Dr. Raffly Henjilito, M.Pd
3. Dr. Oki Candra, M.Pd

(A)
()
()

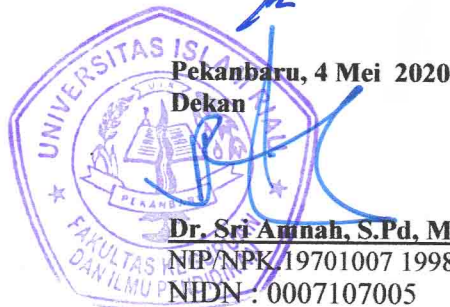
Pekanbaru, 4 Mei 2020

Dekan


Dr. Sri Annah, S.Pd, M.Si

NIP/NPK.19701007 199803 2 002

NIDN : 0007107005



Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumentasi dan Arsip Milik:

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : WAHYU ROHYANTO
 Tempat/Tgl.Lahir : SAROLANGUN / 07 Agustus 1996
 NPM : 166611077
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
PO12005	BAHASA INDONESIA / <i>INDONESIAN LANGUAGE</i>	A-	3,67	2	7,34
PO12101	DASAR-DASAR PENDIDIKAN JASMANI / <i>BASICS OF PHYSICAL EDUCATION</i>	A	4	2	8
PO12001	LANDASAN PENDIDIKAN / <i>INTRODUCTION OF EDUCATION</i>	A	4	2	8
PO12102	PEMBENTUKAN KONDISI FISIK / <i>PHESICAL BUILDING</i>	A-	3,67	2	7,34
PO12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / <i>ISLAMIC EDUCATION</i>	A	4	2	8
PO12007	PENDIDIKAN PANCASILA / <i>PANCASTILA EDUCATION</i>	A-	3,67	2	7,34
PO12104	TEORI/PRAKTEK ATLETIK I / <i>THEORIES&PRACTICE OF ATHLETIC I</i>	A-	3,67	2	7,34
PO12108	TEORI/PRAKTEK BOLA VOLI I / <i>THEORIES&PRACTICE OF VOLLEYBALL I</i>	A	4	2	8
PO12107	TEORI/PRAKTEK PENCAK SILAT I / <i>THEORIES&PRACTICE OF PENCAK SILAT I</i>	A-	3,67	2	7,34
PO12105	TEORI/PRAKTEK SENAM I / <i>THEORIES&PRACTICE OF GYMNASIIC I</i>	B	3	2	6
PO12106	TEORI/PRAKTEK SEPAK BOLA I / <i>THEORIES&PRACTICE OF FOOTBALL I</i>	A	4	2	8
PO12103	USAHA KESEHATAN SEKOLAH / <i>SCHOOL HEALTH EDUCATTON</i>	A-	3,67	2	7,34
PO22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) / <i>AL ISLAM 1 (FIQIH IBADAH)</i>	B-	2,67	2	5,34
PO12006	BAHASA INGGRIS / <i>ENGLISH LANGUAGE</i>	B+	3,33	2	6,66
PO22004	ILMU KEALAMAN / <i>NATURAL SCIENCES</i>	A	4	2	8
PO22115	ILMU KESEHATAN / <i>HEALTH SCIENCE</i>	B+	3,33	2	6,66
PO32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN / <i>CURRICULUM AND LEARNING</i>	A	4	2	8
PO12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN / <i>CITIZENSHIP</i>	B	3	2	6
PO22109	TEORI/PRAKTEK BOLA VOLI II / <i>THEORIES&PRACTICE OF VOLLEYBALL II</i>	A-	3,67	2	7,34
PO22113	TEORI/PRAKTEK PENCAK SILAT II / <i>THEORIES&PRACTICE OF PENCAK SILAT II</i>	A	4	2	8
PO22114	TEORI/PRAKTEK RENANG / <i>THEORIES&PRACTICE OF SWIMMING</i>	A	4	2	8
PO22111	TEORI/PRAKTEK SENAM II / <i>THEORIES&PRACTICE OF GYMNASIIC</i>	B	3	2	6
PO22112	TEORI/PRAKTEK SEPAK BOLA II / <i>THEORIES&PRACTICE OF FOOTBALL II</i>	A	4	2	8
PO22110	TEORI/PRAKTIK ATLETIK II / <i>THEORIES & PRACTICE OF ATHLETIK II</i>	B-	2,67	2	5,34
PO32005	AL ISLAM 2 (FIQIH MU'AMALAT) / <i>AL ISLAM 2 (FIQIH MU'AMALAT)</i>	B	3	2	6
PO32124	ANATOMI/ILMU URAI / <i>ANATOMY</i>	B	3	2	6
PO32116	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENJASKESREK / <i>TEACHING AND LEARNING PENJASKESREK</i>	A-	3,67	2	7,34
PO32118	ILMU GIZI / <i>NUTRITION SCIENCE</i>	B+	3,33	2	6,66
PO32147	KARATE / <i>KARATE</i>	A	4	2	8
PO33117	MANAJEMEN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA / <i>PHYSICAL & SPORT EDUCATION MANAGEMENT</i>	B-	2,67	3	8,01
PO32121	SENAM IRAMA/AEROBIK / <i>RHYTHMIC GYMNASIICS / AEROBIC</i>	A	4	2	8
PO32119	TEORI/PRAKTEK BOLA BASKET I / <i>THEORIES&PRACTICE OF BASKETBALL I</i>	A	4	2	8
PO32120	TEORI/PRAKTEK TAKRAW I / <i>THEORIES&PRACTICE OF SEPAKTAKRAW I</i>	A	4	2	8

PO32122	TEORI/PRAKTIK TENIS LAPANGAN / <i>THEORIES & PRACTICE OF LAWN TENNIS</i>	A	4	2	8
PO32123	TEORI/PRAKTIK TENIS MEJA / <i>THEORIES & PRACTICE OF TABLE TENNIS</i>	A-	3,67	2	7,34
PO42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR`AN DAN HADIST) / <i>AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR`AN DAN HADIST)</i>	B-	2,67	2	5,34
PO42148	CATUR / <i>CHESS</i>	B+	3,33	2	6,66
PO42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN / <i>ETIC AND EDUCATION PROFESSTON</i>	A-	3,67	2	7,34
PO42130	FISIOLOGI OLAHRAGA / <i>PHYSIOLOGY OF SPORT</i>	A-	3,67	2	7,34
PO42131	PENCEGAHAN DAN PERAWATAN CEDERA / <i>INJURY PREVENTION & MAINTENANCE</i>	A	4	2	8
PO42129	PENDIDIKAN REKREASI DAN PRAMUKA / <i>EDUCATION AND RECREATION PRAMUKA</i>	B+	3,33	2	6,66
PO42009	PENGLOLAAN PENDIDIKAN / <i>MANAGEMENT OF EDUCATION</i>	B	3	2	6
PO42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN / <i>EDUCATION PSYCHOLOGY</i>	A	4	2	8
PO42126	TEORI/PRAK.BOLA BASKET II / <i>THEORIES AND PRACTICE BASKETBALL II</i>	A	4	2	8
PO42128	TEORI/PRAK.BULU TANGKIS / <i>THEORIES&PRACTICE OF BATMINTON</i>	A	4	2	8
PO42127	TEORI/PRAK.TAKRAW II / <i>THEORIES&PRACTICE OF SEPAKTAKRAW II</i>	A	4	2	8
PO42125	TES DAN PENGUKURAN OLAHRAGA / <i>TEST & MEASUREMENT IN SPORTS</i>	B+	3,33	2	6,66
PO52138	BIOMEKANIKA OLAHRAGA / <i>BIOMECHANICS</i>	A-	3,67	2	7,34
PO53134	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PEND. PENJASKESREK / <i>EVALUATION AND ENGINEERING ACHIEVEMENT OF EDUCATION STUDENT LEARNING P</i>	A	4	3	12
PO52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM / <i>PHILOSHOPHY OF ISLAMIC EDUCATION</i>	A-	3,67	2	7,34
PO52135	MASSAGE / <i>MASSAGE</i>	A	4	2	8
PO53132	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN PENJASKESREK / <i>ICT AND MEDIA FOR PHYSICAL EDUCATION PROGRAMS</i>	A	4	3	12
PO52137	PERMAINAN RAKYAT/OLAHRAGA TRADISIONAL / <i>TRADITIONAL SPORT</i>	A	4	2	8
PO52136	PSIKOLOGI OLAHRAGA / <i>PSYCHOLOGY OF SPORT</i>	A-	3,67	2	7,34
PO53133	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENJASKESREK / <i>STUDY CURRICULUM DEVELOPMENT PLANNING AND LEARNING PENJASKESREK</i>	A-	3,67	3	11,01
PO52151	TEORI/PRAKTEK SOFTBALL / <i>THEORIES AND PRACTICE SOFTBALL</i>	A	4	2	8
PO62141	BELAJAR MOTORIK / <i>MOTORIC LEARNING</i>	A	4	2	8
PO62014	BIMBINGAN DAN KONSELING / <i>GUIDANCE AND COUNSELING</i>	B	3	2	6
PO62144	ILMU MELATIH / <i>SCIENCE TRAIN</i>	A	4	2	8
PO62013	KEWIRUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN / <i>ENTERPRENEURSHIP EDUCATION</i>	B-	2,75	2	5,5
PO62143	MANAJEMEN SARANA&PRASARANA OLAHRAGA / <i>SPORTS FACILITIES AND INFRASTRUCTURE MANAGEMENT</i>	A	4	2	8
PO62142	PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF / <i>ADAPTIVE PHYSICAL EDUCATION</i>	A	4	2	8
PO63139	PENELITIAN PENDIDIKAN PENJASKESREK / <i>PENJASKESREK EDUCATIONAL RESEARCH</i>	A-	3,75	3	11,25
PO62012	STATISTIK PENDIDIKAN / <i>EDUCATIONAL STATISTIC</i>	B-	2,75	2	5,5
PO63140	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PENDIDIKAN PENJASKESREK / <i>THEORIES AND PRACTICE TEACHING EDUCATION MICRO PENJASKESREK</i>	B+	3,5	3	10,5
PO62154	TEORI/PRAKTEK PANAHAN / <i>THEORIES AND PRACTICE ARCHERY</i>	A-	3,75	2	7,5
PO74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KLP) / <i>EDUCATION FIELD AND PRACTICE</i>	A	4	4	16
PO82145	SEMINAR PENDIDIKAN BIDANG STUDI PENJASKESREK / <i>SEMINAR</i>	B+	3,5	2	7
PO86016	SKRIPSI / <i>UNDERGRADUATE THESIS</i>	A-	3,75	6	22,5
			Jumlah	150	545,51
			IPK	3,64	



Rekanbaru, 11 Mei 2020
Kepala BAAK,

Akmar Efendi, S.Kom, M.Kom

ABSTRAK

Wahyu Rohyanto, 2020. Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Melalui Variasi Mengajar Pada Siswa Kelas X SMA An Naas Pekanbaru

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola melalui variasi mengajar pada siswa kelas X SMA An Naas Pekanbaru. Adapun jenis penelitian ini adalah PTK. Subjek Penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA An Naas Pekanbaru yang berjumlah 11 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah penilaian unjuk kerja *passing* dan *stopping*. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai ketuntasan klasikal yang dicapai oleh siswa. Dari hasil penelitian dan analisa data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola melalui variasi mengajar pada siswa kelas X SMA An Naas Pekanbaru dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 72.73% dan pada siklus II sebesar 90.91% sehingga terdapat kenaikan nilai persentase sebesar 18.18%.

Kata Kunci: *Teknik Dasar Passing Dan Stopping, Variasi Mengajar*

ABSTRACT

Wahyu Rohyanto, 2020. Efforts to Improve the Basic Technical Skills of Passing and Football Stopping Through Teaching Variations in Class X High School Students An Naas Pekanbaru

The purpose of this study was to investigate efforts to improve the ability of basic techniques of passing and stopping football through variations in teaching in class X students of An Naas Pekanbaru. The type of this research is CAR. The research subjects in this study were 11 grade X students of An Naas High School Pekanbaru. The research instrument used was an assessment of the performance of passing and stopping. The data analysis technique used is to calculate the value of classical completeness achieved by students. From the results of research and data analysis, this study can be concluded that there is an increase in the ability of basic techniques of passing and stopping football through teaching variations in class X students of An Naas Pekanbaru with the percentage of classical completeness in the first cycle of 72.73% and in the second cycle of 90.91% so there is an increase in the percentage value of 18.18%.

Keywords: Basic Passing and Stopping Techniques, Teaching Variations

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini, dengan judul “**Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Melalui Variasi Mengajar Pada Siswa Kelas X SMA An Naas Pekanbaru**”. Penelitian skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi yaitu :

1. Bapak Drs. Daharis, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau merangkap selaku Pembimbing Proposal yang telah banyak memberi masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Merlina Sari, S.Pd., M.Pd selaku Sektretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Bapak Drs. Alzaber, M.Si sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

4. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai disiplin Ilmu kepada peneliti selama peneliti belajar di Universitas Islam Riau.
5. Teruntuk kedua orang tua tercinta yang selalu mendukung, mendo'akan agar penulis dapat segera menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Peneliti sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin.

Pekanbaru, Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Hakikat <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i> Sepakbola.....	7
a. Pengertian <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>	7
b. Teknik <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>	10
2. Hakikat Variasi Mengajar.....	12
a. Pengertian Variasi Mengajar.....	12
b. Langkah-Langkah Variasi Mengajar.....	16
c. Bentuk Variasi Mengajar Teknik Dasar <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>	18
B. Kerangka Pemikiran.....	21

C. Pertanyaan Penelitian.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Subjek Penelitian.....	25
C. Defenisi Operasional	26
D. Pengembangan Instrumen	26
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Data.....	31
B. Analisa Data.....	42
C. Pembahasan.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Subjek Penelitian SMA An Naas Pekanbaru	25
2. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>	27
3. Interval Kategori Keterampilan <i>Passing</i> Dan <i>Stopping</i> Bola.....	29
4. Analisis Kemampuan Teknik Dasar <i>Passing</i> Dan <i>Stopping</i> Sepakbola Pada Siklus I.....	34
5. Analisis Kemampuan Teknik Dasar <i>Passing</i> Dan <i>Stopping</i> Sepakbola Pada Siklus II.....	39
6. Rekapitulasi Daya Serap Siswa Kelas X SMA An Naas Pekanbaru Dalam Melakukan Kemampuan Teknik Dasar <i>Passing</i> Dan <i>Stopping</i> Sepakbola Pada Siklus I dan Siklus II.....	41
7. Ketuntasan Kemampuan Teknik Dasar <i>Passing</i> Dan <i>Stopping</i> Sepakbola Siswa Dari Siklus I dan Siklus II.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Mengoper Bola Dalam Jarak Pendek Dan Menggerakkan Bola Secara Terkontrol.....	19
2. Mengoper Bola Dalam Jarak Pendek Dan Menggerakkan Bola Secara Terkontrol.....	20
3. Melakukan <i>Wall-Passing</i>	20
4. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	22



DAFTAR GRAFIK

Halaman

1. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus I Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Siswa Kelas X SMA An Naas Pekanbaru..... 35
2. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus II Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Siswa Kelas X SMA An Naas Pekanbaru..... 39



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Silabus	49
2. RPP	51
3. Data Hasil Penilaian Teknik <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i> Pada Siklus I.....	57
4. Data Hasil Penilaian Teknik <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i> Pada Siklus II.....	58
5. Dokumentasi Penelitian.....	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan melawan diri sendiri atau dengan orang lain atau konfrontasi dengan unsur-unsur alam. Kegiatan olahraga meliputi gaya pertandingan, maka kegiatan itu harus dilaksanakan dengan semangat atau jiwa sportif. Pada olahraga kelompok mendorong manusia saling bertanding dalam suasana kegembiraan.

Olahraga telah dijadikan menjadi sarana bagi bangsa Indonesia sebagai jalan untuk menciptakan rasa saling mengerti dan menimbulkan solidaritas serta tidak mementingkan diri sendiri. Oleh karena itu olahraga telah diterapkan pada pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian pendidikan secara umum yang mengutamakan aktivitas gerak sebagai media dalam pembelajaran.

Pendidikan jasmani mempunyai peran penting untuk meningkatkan kualitas manusia. Pendidikan Jasmani di sekolah merupakan aktivitas fisik dalam bentuk aktivitas gerak siswa, saat melakukan tugas-tugas dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain pendidikan jasmani di sekolah adalah kegiatan belajar gerak.

Perubahan tingkah laku setelah ada proses pembelajaran yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan, sebab dalam kurikulum dirumuskan tentang tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan.

Pengembangan kurikulum pada hakikatnya adalah proses penyusunan rencana tentang isi dan bahan pelajaran yang harus dipelajari serta bagaimana cara mempelajarinya. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan penyempurnaan kurikulum adalah salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan. dimana yang tadinya tidak bisa menjadi bisa.

Upaya penyempurnaan ini akan berhasil jika diiringi dengan adanya perubahan pola kegiatan pembelajaran dari yang berpusat pada guru menjadi yang berpusat pada siswa. Keberhasilan pendidikan dapat dicapai salah satunya dengan penerapan kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran di kelas, serta memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional yang mengisyaratkan agar guru melakukan perencanaan proses pembelajaran. Guru yang baik harus menyusun perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Proses belajar mengajar yang baik harus didahului dengan persiapan yang baik.

Oleh karena itu, sudah seharusnya guru sebelum mengajar menyusun perencanaan atau perangkat pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan bagian upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia diarahkan pada peningkatan kesehatan jasmani, mental, dan rohani masyarakat, serta ditujukan untuk pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi.

Kegiatan olahraga juga merupakan salah satu bentuk dari kependidikan. Pendidikan jasmani merupakan rangkaian aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga, untuk membangun peserta didik yang sehat dan kuat sehingga dapat

menghasilkan prestasi akademik yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional.

Khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani yang di dalamnya mencakup seluruh aktivitas olahraga, sekolah dapat melaksanakan pembelajaran dan pembinaan yang berorientasi pada prestasi, karena tanpa persiapan yang baik sulit rasanya menghasilkan prestasi yang baik. Salah satu bentuk kegiatan olahraga pada kegiatan pendidikan jasmani di sekolah adalah sepakbola.

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kadangkala menggunakan kepala dan dada. Untuk penjaga gawang diperbolehkan menggunakan tangan dan lengannya di daerah tendangan hukumannya.

Permainan sepakbola dapat dilakukan di lapangan terbuka (*out door*) dan di lapangan tertutup (*in door*). Dalam olahraga sepakbola terdapat teknik dasar dalam permainan sepakbola dibagi menjadi 4, dan salah satunya adalah mengumpan (*passing*) dan menghentikan bola (*stopping*).

Berdasarkan hasil observasi dalam proses pembelajaran *passing* dan *stopping* pada permainan sepakbola siswa kelas X SMA An Naas Pekanbaru, diantaranya adalah siswa masih kurang optimal dalam melakukan teknik *passing* dan *stopping* sepakbola. Bola yang dipassing tidak terarah dan tidak tepat kepada teman seregu. Bola yang dipassing dapat direbut oleh lawan, karena bola tidak sampai kepada teman satu tim mereka. Begitu juga dengan *stopping* bola, siswa tidak dapat melakukan *stopping* bola dengan baik, sehingga mengakibatkan bola

memantul dari kaki dan memudahkan lawan dalam merebut bola. Rendahnya kemampuan *passing* dan *stopping* bola siswa mungkin disebabkan oleh belum maksimalnya penguasaan teknik *passing* dan *stopping* yang dimiliki oleh siswa, hal tersebut akan mengakibatkan siswa tidak mendapatkan nilai yang melebihi nilai KKM sebesar 80 yang telah ditentukan oleh guru.

Untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola, dapat menggunakan cara seperti variasi mengajar. Variasi mengajar adalah cara guru dalam menyampaikan materi dengan mengubah cara mengajar baik dari segi intonasi suara, gerakan tubuh, kontak pandang dan interaksi sebagai bentuk perubahan dalam proses kegiatan mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi berolahraga serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan saat belajar.

Variasi yang cocok dengan karakteristik siswa adalah variasi interaksi, sehingga dalam belajar siswa dapat melakukan pembelajaran *passing* dan *stopping* dengan beberapa bentuk aturan dalam mengoper bola, sehingga siswa akan terbiasa dalam melakukan *passing* dan *stopping* dengan kondisi yang berbeda-beda. Siswa akan dapat belajar dengan seksama tentang pelaksanaan teknik *passing* dan *stopping* yang benar.

Bedasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti ingin menguji keefektifan pembelajaran *passing* dan *stopping* melalui suatu kajian ilmiah dengan judul **Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Melalui Variasi Mengajar Pada Siswa Kelas X SMA**

An Naas Pekanbaru. Diharapkan dengan penelitian tersebut dapat memperbaiki hasil belajar siswa dalam melakukan teknik *passing* dan *stopping*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Siswa masih kurang optimal dalam melakukan teknik *passing* dan *stopping* sepakbola.
2. Bola yang dipassing tidak terarah dan tidak tepat kepada teman se regu.
3. Bola yang dipassing dapat direbut oleh lawan, karena bola tidak sampai kepada teman satu tim mereka.
4. Siswa tidak dapat melakukan *stopping* bola dengan baik,
5. Bola memantul dari kaki dan memudahkan lawan dalam merebut bola.
6. Rendahnya kemampuan *passing* dan *stopping* bola siswa, mengakibatkan siswa tidak mendapatkan nilai yang melebihi nilai KKM sebesar 80 yang telah ditentukan oleh guru.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dibahas tidak terlalu luas dan lebih fokus, maka perlu diberikan batasan sehingga ruang lingkup dari penelitian ini menjadi lebih jelas. Penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola melalui variasi mengajar pada siswa kelas X SMA An Naas Pekanbaru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan, maka dapat dirumuskan masalah. “Bagaimanakah upaya

meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola melalui variasi mengajar pada siswa kelas X SMA An Naas Pekanbaru?”

E. Tujuan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola melalui variasi mengajar pada siswa kelas X SMA An Naas Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Penerapan variasi mengajarsiswa kelas X SMA An Naas Pekanbaru diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Bagi siswa, sebagai acuan untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola.
2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan pedoman dalam program pembelajaran peningkatan keterampilan bermain sepakbola peserta didik khususnya keterampilan teknik dasar *passing* dan *stopping*.
3. Bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program dalam usaha untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola peserta didik.
4. Bagi Fakultas, semoga penelitian ini dapat menambahkan khasanah ilmu pengetahuan mahasiswa yang lain tentang materi pembelajaran keterampilan teknik dasar *passing* dan *stopping*.
5. Bagi peneliti, sebagai pengalaman dibidang penelitian pembelajaran penjas serta dalam memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi dan meraih gelar Strata 1 (S1) di Universitas Islam Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hakikat *Passing* dan *Stopping* Sepakbola

a. Pengertian *Passing* dan *Stopping*

Kualitas teknik dasar bermain setiap pemain tidak lepas dari penguasaan teknik-teknik bermain sepakbola karena hal tersebut sangat menentukan tingkat permainan suatu kesebelasan sepakbola. Makin baik tingkat penguasaan Teknik dasar bermain tiap-tiap pemainnya dalam memainkan dan menguasai bola, maka makin cepat dan cermat kerjasama kolektif akan tercapai. Dengan demikian kesebelasan akan mendapatkan keuntungan secara fisik dan taktik. Salah satu teknik tersebut adalah *passing* dan *stopping*.

Menurut Mielke (2003:19) *passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari dari satu pemain ke pemain yang lain. *Passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan. Pemain bisa menggerakkan bola dengan lebih cepat lagi sehingga dapat menciptakan ruang terbuka yang lebih besar dan berpeluang melakukan *shooting* dan ketepatan yang tinggi. *Passing* membutuhkan banyak teknik yang sangat penting agar dapat tetap menguasai bola. Dengan *passing* yang baik, pemain akan dapat berlari ke ruang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan.

Dari kutipan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *passing* merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang memiliki peran yang

sangat penting. Bisa dikatakan jika seorang pemain sepakbola tidak bisa melakukan *passing*, maka orang tersebut tidak akan bisa bermain sebagai pesepakbola profesional. Terlebih jika orang tersebut tidak memiliki *skill individu* yang bagus.

Menurut David (2019:363) *Passing* merupakan seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* paling banyak dilakukan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan. Dalam permainan sepak bola, *passing* memiliki tujuan antara lain mengoper bola pada teman, mengoper bola ke daerah yang kosong, mengoper bola terobosan diantara lawan, menendang bola untuk membuat gol ke gawang lawan. Serta menendang bola untuk mengamankan daerah permainannya sendiri agar tidak diserang oleh lawan.

Sedangkan Dinata (2004:29-30) menjelaskan bahwa *passing* bola berarti memberikan bola kepada teman. *Mepassting* bola dapat dilakukan dengan bola melambung atau bola mendatar. Kemudian Dinata melanjutkan bahwa dalam permainan sepakbola, seringkali bola harus dihentikan atau kita tahan. Oleh karena itu kita harus mengerti dan menguasai cara menghentikan bola, baik bola yang jatuh ke tanah atau bola yang masih diudara sekalipun.

Menurut Muta (2019:14) *passing* merupakan salah satu usaha memindahkan bola dari satu ke tempat lain dengan menggunakan kaki bagian dalam. Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola menendang dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam (*inside*), menendang dengan kura-kura bagian dalam (*shortpassing*), menendang dengan kura-kura

bagian luar (*outside*), menendang dengan punggung kaki (*instep*), menendang bervariasi seperti *Dropkick* yaitu tendangan yang dilakukan dari pantulan bola dari tanah, dan menendang bervariasi seperti tendangan salto.

Berdasarkan pengertian *passing* di atas maka dapat diketahui bahwa *passing* merupakan istilah yang erat kaitannya dengan aktivitas mengoper atau mengumpan bola mendarat. Teknik *passing* sangat perlu dikuasai oleh seorang pemain sepakbola agar pola permainan yang diinginkan bisa berhasil baik dalam menyerang atau bertahan.

Kemudian Mielke (2003:20) menjelaskan bahwa *stopping (trapping)* atau menghentikan bola adalah ketika seorang pemain menerima *passing* atau menyambut bola dan mengontrolnya sedemikian rupa sehingga pemain tersebut dapat bergerak dengan cepat untuk melakukan *dribbling passing*, atau shooting. Saat melakukan *stopping (trapping)* atau menghentikan bola pemain menggunakan tubuh yang sah, (kepala, tubuh, kaki) agar bola tetap berdekatan dengan tubuhnya. *Stopping* adalah cara mengontrol bola yang paling sering digunakan pemain ketika menerima bola dari pemain lain.

Menurut Fadillah yang dikutip oleh Mahatmasari (2018:6), *stopping* merupakan teknik untuk mengontrol bola yang pada dasarnya bisa menggunakan anggota tubuh mana pun kecuali tangan. *Stopping* merupakan teknik yang tidak kalah penting dengan teknik lain, karena dengan teknik ini pemain dapat mengontrol tempo permainan dan juga apabila pemain menguasai dengan baik maka memudahkan untuk memasukkan bola ke gawang lawan.

Menurut Maidalina (2019:753) Menendang bola merupakan salah satu gerak dasar permainan sepakbola yang paling mendasar. Menendang bola adalah menyampaikan bola ke arah sasaran yang dituju dengan cara ditendang. Mengumpan serta menerima bola merupakan gerakan yang paling penting dari sepakbola. Menghentikan bola (*stopping*) merupakan salah satu gerak dasar yang perlu dikuasai oleh seorang sepakbola. Dengan *stopping*, bola akan terhenti sehingga mudah untuk diarahkan.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan *passing* dan *stopping* adalah kemampuan seorang pemain sepakbola dalam mengoper bola dan menghentikan bola sedemikian rupa untuk mengatur strategi penyerangan yang lebih baik untuk melakukan *shooting*.

Menurut Ramadan (2017:4) Teknik dasar *passing*(mengumpan) masih jauh dari kata sempurna karena teknik dasar *passing*(mengumpan) ini memang terlihat mudah tetapi jika dilakukan akan terlihat gerakan yang salah waktu melakukannya. Disinilah kenapa motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan melakukan *passing*(mengumpan) ditambah lagi dengan metode yang sesuai dan menyenangkan tentukan akan semakin mempercepat peserta didik menguasai teknik dasar *passing*(mengumpan) dalam permainan sepak bola.

b. Teknik *Passing* dan *Stopping*

Dalam perkembangan sepakbola modern, pengembangan teknik dipelajari benar-benar secara mendalam dan cermat secara ilmiah. Teknik dalam olah raga adalah merupakan kemampuan untuk melaksanakan gerakan-gerakan secara cepat, tepat dan harmonis. Jadi Teknik dalam olahraga merupakan keterampilan

dan kemampuan manusia untuk bergerak secara ekonomis dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini merupakan dasar permulaan untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya dalam permainan sepakbola menuntut penguasaan teknik yang kompleks sekali.

Menurut Widdows dan Buckle yang dikutip oleh Santoso (2014:43), sepakbola adalah permainan *team* dan *passing* adalah teknik yang paling tepat digunakan pemain sepakbola untuk menghubungkan para pemain. Dalam bermain sepakbola diperlukan *passing-passing* untuk dapat melakukan penyerangan, dan sebaliknya *passing* yang tidak tepat merupakan penyebab yang paling utama bagi gagalnya suatu penyerangan.

Menurut Kurniawan (2016:38) Dalam permainan sepakbola diperlukan sebuah kerjasama tim yang baik untuk dapat mencetak gol ke gawang lawan. Dalam hal ini, teknik-teknik individu yang baik akan sangat mendukung untuk dapat menciptakan sebuah kerjasama tim yang baik pula. Salah satu teknik dasar dalam sepakbola adalah *passing*. *Passing* adalah salah satu keterampilan individu dalam permainan sepakbola dengan tujuan untuk memberikan umpan kepada teman. Penguasaan teknik *passing* yang baik dan benar dapat membantu untuk menciptakan sebuah kerjasama tim yang baik pula.

Menurut Mielke (2003:21) Teknik dasar *passing* dan *stopping* yaitu:

- a) Cara mengoper (*passing*) bola di tempat
Langkah-langkahnya, adalah :
 - 1) Pemain berbaris berpasangan dengan jarak 3-5 meter
 - 2) Salah seorang pemain memegang bola
 - 3) Pemain A mengoper ke pemain B
 - 4) Pemain B mengembalikannya ke pemain A yang telah berdiri di ke depan

- 5) Pemain A mengoperkan bola kepada pemain B yang juga telah berlari ke depan
- b) Cara *stopping* bola menyusur tanah dengan kaki bagian dalam
Langkah-langkahnya, adalah :
 - 1) Pandangan mata ke arah bola
 - 2) Badan condong sedikit ke arah datangnya bola
 - 3) Lutut dibengkokkan sedikit ke arah luar (ke arah datangnya bola)
Lutut dan kaki yang akan menahan bola dibengkokkan sedikit ke arah luar pada saat kontak dengan bola kaki menahan diangkat sedikit dari tanah

Dari kutipan di atas, dapat dipahami bahwa saat melakukan *passing* dan *stopping* bola, perkenaan bola pada bagian kaki harus diperhatikan dengan tepat agar bola yang *dipassing* dapat diarahkan sesuai dengan keinginan dan bola yang bergulir mendekat dapat di *stopping* dan dikontrol dengan baik.

2. Hakikat Variasi Mengajar

a. Pengertian Variasi Mengajar

Variasi mengajar merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh guna mengembangkan kemampuan dasar siswa dalam melakukan olahraga sepakbola khususnya dalam mengembangkan kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* yang digunakan dalam permainan olahraga sepakbola. Penerapan variasi Mengajar ini dimaksudkan agar siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan sehingga diharapkan siswa mampu menerima materi pembelajaran dengan baik.

Jika dilihat dari tujuan melakukan olahraga adalah untuk mengembangkan kesehatan dan kebugaran jasmani. Bagi siswa, tujuan suatu pembelajaran adalah untuk mempersiapkan diri mencapai puncak prestasi yang terbaik. Pembelajaran itu merupakan proses yang direncanakan secara teratur untuk meraih prestasi yang terbaik.

Dalam kamus bahasa Indonesia variasi adalah tindakan atau hasil perubahan dari keadaan semula (Depdikbud, 2002:1259). Dalam penelitian ini perubahan yang dimaksud adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam melakukan *passing* dan *stopping* pada permainan sepakbola.

Dari kutipan di atas, dapat dipahami bahwa variasi yang diberikan adalah perubahan dari gaya mengajar guru dibandingkan pada proses belajar sebelumnya, sehingga suasana belajar siswa tidak menjadi monoton dan tidak kaku, dapat juga menjadikan siswa lebih interaktif dengan guru maupun dengan siswa yang lain disaat proses belajar berlangsung.

Menurut Usman (2010:84) menyatakan bahwa variasi adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar-mengajar yang ditunjukkan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga, dalam situasi belajar-mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi. Untuk itu anda sebagai calon guru perlu melatih diri agar menguasai keterampilan tersebut.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa penerapan variasi ini ditujukan untuk meningkatkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi dari para siswa, sehingga dengan ketekunan yang sungguh-sungguh diharapkan siswa akan dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan dengan antusiasme yang tinggi siswa dapat berpartisipasi pada proses pembelajaran.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa variasi pembelajaran merupakan salah satu cara bagi guru untuk mengembangkan proses interaksi belajar-mengajar yang lebih disukai oleh siswa karena siswa dapat ikut serta atau

berpartisipasi selama proses pembelajaran dilaksanakan sehingga kegiatan variasi ini akan membuat siswa terhindar dari kebosanan belajar sebagaimana telah terjadi pada sebelumnya.

Kemudian Usman (2010:84) menambahkan bahwa tujuan dan manfaat mengadakan variasi adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa kepada aspek belajar-mengajar yang relevan
- 2) Untuk memberikan kesempatan bagi berkembangnya bakat mengetahui dan menyelidiki pada siswa tentang hal-hal yang baru
- 3) Untuk memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik
- 4) Guna memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang disenanginya.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa variasi mengajar yang baik akan melahirkan interaksi yang baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai tanpa menemukan kendala yang berarti, sehingga proses belajar mengajar di sekolah dapat dijalani dengan suasana yang menyenangkan.

Menurut Simaremare yang dikutip oleh Agus dan Lubis (2007:23), adapun manfaat dari variasi pembelajaran, antara lain: (1) Mengurangi kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran; (2) Meningkatkan motivasi siswa; (3) Mengacu mengembangkan serta mengikat perhatian siswa pada pelajaran yang mereka ikuti; (4) Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa pada hal-hal baru sedang dipelajari; (5) Menumbuhkan perilaku belajar positif pada siswa; (6) Meningkatkan partisipasi siswa dalam interaksi kegiatan pembelajaran; (7) Memperlancar dan memperjelas komunikasi antara guru dan siswa.

Penerapan variasi pembelajaran ini dimaksudkan agar siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan sehingga diharapkan siswa mampu menerima materi pembelajaran dengan baik, khususnya dalam menyampaikan materi sepakbola dengan teknik *passing* dan *stopping*. Siswa lebih tertarik jika dalam belajar materi ini siswa melakukannya dengan gerakan yang berbeda.

Menurut Irwanto (2017:11) Model pembelajaran yang bervariasi akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, serta hasil belajar dapat memberi makna yang berguna bagi siswa tersebut serta dapat memotivasi guru untuk meningkatkan profesionalisme dalam hal pembelajaran. Bahwa tidak ada satu model pembelajaran yang lebih baik dibandingkan model pembelajaran yang lain. Model pembelajaran yang terbaik adalah yang paling sesuai dengan karakteristik peserta didik, tujuan, materi ajar, alat/media, waktu yang tersedia, situasi, dan kondisi.

Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa kondisi tersebutlah yang menyebabkan timbulnya rasa jenuh, dengan demikian motivasi perlu dipelihara dan kebosanan adalah hal yang sangat penting untuk dihindarkan agar prestasi dapat diraih. Salah satu cara untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam kegiatan berolahraga adalah dengan membuat variasi mengajar

Variasi yang diberikan dapat dilakukan dengan banyak cara, dapat dengan mengubah formasi, mengubah suasana tempat belajar sehingga siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan sehingga diharapkan siswa mampu menerima materi pembelajaran dengan baik sehingga tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa variasi pembelajaran ini lebih menekankan pada keadaan secara psikologis siswa agar tetap mengacu pada karakteristik cabang olahraga yang dipelajari. Siswa tentunya lebih menyukai materi pembelajaran yang mengandung unsur permainan untuk belajar secara langsung dengan suasana belajar yang menyenangkan.

b. Langkah-Langkah Variasi Mengajar

Sifat jenuh dan bosan merupakan salah satu bagian dari watak dasar yang menyangkut kebutuhan hidupnya. Belajar juga merupakan pengejawantahan rasa ingin tahu manusia dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepribadiannya. Oleh karena itu variasi dalam kegiatan pembelajaran mutlak diperlukan dan penting dilakukan oleh guru sebagai penggerak utama terjadinya kegiatan pembelajaran.

Lebih lanjut Husdarta (2014:88) menyimpulkan bahwa mengenai keterampilan mengajar maka menggunakan variasi mengajar sebagai berikut:

1. Guru pendidikan jasmani dan kesehatan membuka kegiatan mengajar dengan menyiapkan seperangkat kegiatan belajar mengajar yang pada umumnya berkenaan dengan bentuk, tempo, urutan, frekuensi, intensitas, penilaian, dan tujuan pengajaran.
2. Guru menjelaskan materi secara jelas, tegas, terarah dan logis.
3. Supaya materi yang disajikan itu tidak menimbulkan kebosanan kepada siswa, maka guru harus dapat memvariasikan dalam hal gaya mengajar, media dan bahan ajar serta interaksi antara guru dengan siswa selama proses belajar mengajar itu berlangsung. Seperti menetapkan bentuk variasi mengajar.
4. Guru mengukur tingkat kemampuan dan keterampilan siswa dengan bertanya di kelas atau dilapangan. Pada saatnya guru memvariasikan kegiatan belajarnya baik berupa gerakannya maupun aba-abanya. Variasi ini dapat dilakukan oleh guru sendiri atau model yang diambil dari siswa yang pandai atau orang lain.
5. Pemberian penguatan dalam pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan harus banyak dilakukan, sehingga siswa diharapkan lebih bergairah lagi untuk berolahraga. Seperti guru menyiapkan siswanya

untuk menerima aba-aba untuk melakukan gerakan-gerakan sesuai dengan variasi guru. Gerakan dilakukan berulang-ulang. kemudian guru menghentikan pengajaran bila ia menganggap siswa telah menguasai gerakan yang dimaksud.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variasi mengajar adalah suatu kegiatan guru dalam memberikan bermacam-macam gerakan dengan tujuan yang sama untuk mencapai suatu maksud tertentu. Dalam hal ini maksud yang ingin dicapai adalah hasil belajar *passing* dan *stopping* sepakbola siswa kelas X SMA An Naas Pekanbaru.

Menurut Husdarta (2014:70) komponen variasi ini terdiri dari variasi gaya mengajar, variasi media dan bahan ajar, dan variasi interaksi. Variasi gaya mengajar yaitu:

1. Variasi suara. Suara guru pendidikan jasmani dan kesehatan sangat dominan diperlukan saat mengajar di lapangan. Oleh karena itu, guru penjas kes harus dapat memvariasikan suaranya baik kecepatan, nada, intonasi, maupun volumenya. Yang terpenting suara itu harus jelas dan dapat didengar siswa.
2. Pemberian waktu. Waktu ini dapat dipergunakan untuk beristirahat oleh siswa dan guru sambil berdiskusi atau tanya jawab.
3. Kontak pandang. Bila guru berinteraksi dengan siswa, sebaliknya guru mengarahkan pandangannya ke seluruh siswa. Guru dapat membantu siswa dengan menggunakan matanya untuk menyampaikan informasi dan menarik perhatian siswa.
4. Gerakan anggota badan. Variasi dalam gerak anggota badan merupakan bagian dari komunikasi. Tidak hanya untuk menarik perhatian saja, tetapi juga mempertegas dan menolong dalam menyampaikan arti pembicaraan yang guru sampaikan.
5. Pindah posisi. Perpindahan posisi guru di lapangan dapat membantu menarik perhatian siswa. Perpindahan posisi ini dapat dilakukan dari mulai ada di depan siswa berjalan ke sampingnya, atau ke belakang siswa. Perpindahan posisi ini tidak mondar-mandir, tetapi harus memiliki makna.
6. Variasi media dan bahan ajar. Masing-masing siswa memiliki kemampuan pendengaran, penglihatan, maupun fisik yang tidak sama. Untuk menarik perhatian siswa, guru bisa memulai dengan berbicara lebih dulu, kemudian memberikan peragaan.

7. Variasi media pandang. Media pandang adalah segala sesuatu yang dapat siswa amati dengan penglihatannya. Dalam pengajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di lapangan, guru harus dapat menyediakan berbagai alat peraga yang dapat diamati siswa.
8. Variasi media dengar. Dalam proses mengajar di lapangan suara guru sangat vital dalam berkomunikasi dengan siswa. Media yang dapat digunakan sebagai media dengar selain suara guru adalah peluit dan alat musik atau musik senam kesegaran jasmani.
9. Variasi media taktik. Variasi ini lebih ditekankan kepada siswa untuk mencoba menggunakan alat peraga yang disediakan oleh guru. Alat itu dapat siswa manfaatkan untuk melakukan berbagai macam gerak manipulasi seperti melempar, menangkap, menendang, memukul dan mendribelnya.
10. Variasi interaksi. Variasi ini merupakan pola interaksi antara guru dengan siswa di lapangan. Dalam pendidikan jasmani gaya mengajar terdiri dari dua macam yaitu; gaya mengajar langsung (*teacher centered*) dan gaya mengajar tidak langsung (*students centered*). Dalam pelaksanaannya guru dapat memanfaatkan kedua gaya ini secara terintegrasi.

Dari kutipan di atas, dapat diketahui bahwa dalam melakukan variasi saat mengajar, guru dapat menggunakan salah satu dari komponen variasi seperti variasi gaya mengajar, variasi media dan bahan ajar, dan variasi interaksi. Dari ketiga bentuk variasi tersebut yang paling banyak macamnya adalah variasi gaya mengajar saat menyampaikan materi pembelajaran, baik berupa perubahan intonasi suara guru, gerak tubuh saat menjelaskan materi pembelajaran, berpindah posisi saat menjelaskan, menggunakan media pendukung dan mencoba berinteraksi secara langsung kepada siswa dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang harus langsung dijawab oleh siswa.

c. Bentuk Variasi Mengajar Teknik Dasar *Passing* dan *Stopping*

- 1) Mengoper Bola Dalam Jarak Pendek Dan Menggerakkan Bola Secara Terkontrol

Para pemain berdiri dalam empat baris berjarak 8 sampai 12 yard dan

membentuk palang. Pemain pertama dari dua baris yang berdekatan membawa satu bola dan menghadap ke baris di depannya secara langsung. Mereka harus mengoper bola ke pemain pertama di baris seberang, lalu mengejarnya, sambil berusaha untuk tidak menyentuh atau bertabrakan dengan pemain lain, dan akhirnya bergabung di belakang barisan seberang. Setiap pemain bergiliran untuk mengontrol dan mengoper bola supaya latihan *drill* tidak berhenti. Peralatan: Empat cone, dua bola.



Gambar 1. Mengoper Bola Dalam Jarak Pendek Dan Menggerakkan Bola Secara Terkontrol
(Cook, 2013:36)

- 2) Mengoper Bola Dalam Jarak Pendek Dan Menggerakkan Bola Secara Terkontrol

Para pemain berdiri dengan jarak yang sama di sekitar lingkaran tengah atau bidang serupa. Seorang pemain membawa satu bola. Ia mengoper bola menyeberangi lingkaran, lalu langsung mengikuti bola untuk bertukar posisi dengan pemain yang menerima bola. Setiap pemain bertugas untuk mengoper

bola, mengikutinya, dan bertukar posisi, sehingga tempo drill semakin meningkat. Peralatan: Satu sampai tiga bola.



Gambar 2. Mengoper Bola Dalam Jarak Pendek Dan Menggerakkan Bola Secara Terkontrol
(Cook, 2013:37)

B. Kerangka Pemikiran

Permainan sepakbola bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang tim sendiri agar tidak kemasukan bola. Sehingga keterampilan *passing* dan *stopping* sangat diperlukan untuk dikuasai dengan baik, agar siswa dapat memahami dengan baik teknik *passing* dan *stopping*, guru dapat memvariasikan gerakan teknik *passing* dan *stopping* untuk membuat suasana pembelajaran *passing* dan *stopping* menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan sehingga materi *passing* dan *stopping* dapat diserap siswa dengan baik serta siswa dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilannya dalam melakukan *passing* dan *stopping*.

Sehingga dapat diperkirakan bahwa dengan menerapkan variasi mengajar akan membuat siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran *passing* dan *stopping*, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar *passing* dan *stopping* sepakbola pada siswasiswa kelas X SMA An Naas Pekanbaru.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan asumsi atau kerangka pemikiran yang telah dijelaskan di atas, maka penulis menetapkan pertanyaan penelitian sebagai berikut “apakah kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola dapat ditingkatkan melalui variasi mengajar pada siswa kelas X SMA An Naas Pekanbaru?”



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

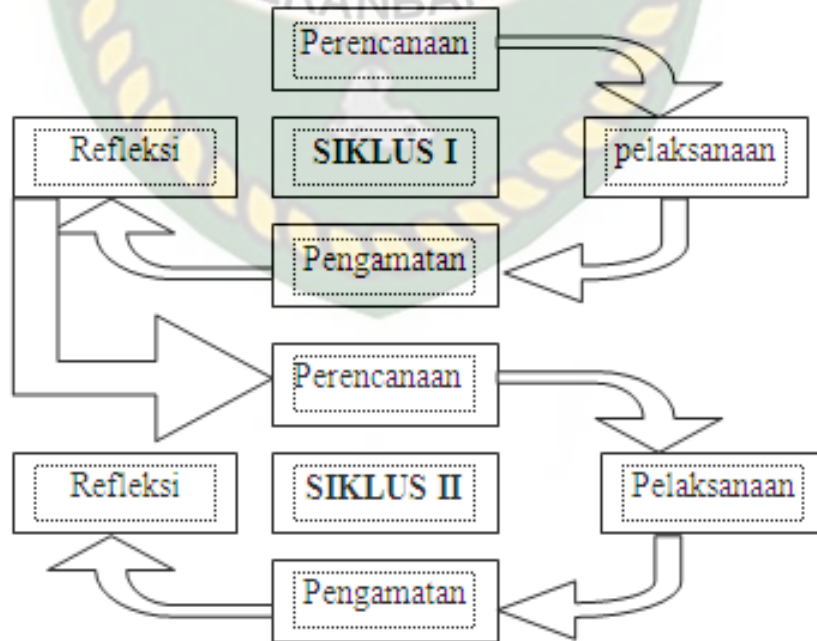
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang dilakukan dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan sepakbola dengan variasi mengajar. Menurut Arikunto (2011:57) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto (2011:16) adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Siklus Penelitian Tindakan Kelas
(Arikunto, 2013:137)

1. Perencanaan tindakan : berdasarkan pada identitas masalah yang dilakukan pada tahap pra PTK, rencana tindakan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis tindakan yang ditentukan.
2. Pelaksanaan tindakan : tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat.
3. Pengamatan tindakan : kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.
4. Refleksi terhadap tindakan : tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang di dapat saat melakukan pengamatan. Dan untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.

Langkah-langkah Penelitian

Siklus I

A. Perencanaan

- 1) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran
- 2) Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas
- 3) Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan
- 4) Menyusun skenario pelaksanaan tindakan
- 5) Membuat silabus, RPP dan lembar observasi

B. Tindakan

- 1) Memberi petunjuk/penjelasan dan memberi kesempatan kepada siswa memperhatikan dan melakukan gerakan
- 2) Membagi siswa sesuai dengan lapangan yang disediakan
- 3) Mengembangkan dan mengorganisasikan gerakan
- 4) Mengawasi pelaksanaan yang dilakukan siswa.

C. Observasi

- 1) Mengamati pelaksanaan penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani
- 2) Mendokumentasikan penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani

D. Refleksi

- 1) Meningkatkan rencana untuk menyusun rencana pengajaran.
- 2) Mengadakan perubahan dalam mengorganisasikan variasi mengajar

E. Penilaian

- 1) Tes psikomotor

Siklus II**A. Perencanaan**

- 1) Penyempurnaan variasi mengajar.
- 2) Guru menyiapkan materi pelaksanaan-pelaksanaan materi yang akan diajarkan
- 3) Guru menyiapkan lembar observasi pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran

- 4) Guru mengefektifkan intruksi secara praktis

B. Tindakan

- 1) Guru menyiapkan penyajian materi secara efektif
- 2) Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa secara efektif
- 3) Guru mengamati dan memberikan bimbingan dalam pembelajaran

C. Observasi

- 1) Melakukan obseravasi terhadap pelaksanaan kerja kelompok dan tugas individu
- 2) Melakukan pencatatan hasil kerja kelompok dan tugas individu
- 3) Mengklarifikasi hasil kerja kelompok dan tugas individu sebagai bahan pertimbangan tindak lanjut berikutnya

D. Refleksi

- 1) Persiapan bahan laporan penelitian
Persiapan dasar penulisan.

B. Subjek Penelitian

Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah murid kelas X SMA An Naas Pekanbaru yang berjumlah 11 orang siswa dengan komposisi perempuan 7siswi dan laki-laki 4 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Subjek Penelitian SMA An Naas Pekanbaru

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	X	4 orang	7orang	11 orang

Tata Usaha SMA An Naas Pekanbaru 2020

C. Definisi Operasional

Pada penelitian ini, peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah agar judul dan tujuan penelitian ini dapat lebih jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, dimana penjelasan istilah peneliti rangkum dalam defenisi operasional, yaitu:

- a. Variasi mengajar adalah cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan memvariasikan teknik dalam mengajar, baik melalui variasi intonasi gerakan, suara dan interaksi antara guru dan siswa saat proses belajar.
- b. *Passing* dan *stopping* adalah keterampilan mengoperkan bola dari satu pemain ke pemain lain menggunakan kaki, serta keterampilan dalam menghentikan bola yang *dipassing* oleh teman dan dapat dikontrol dengan baik.

D. Pengembangan Instrumen

Terhadap penelitian ini peneliti mempergunakan perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1) Silabus

Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Berdasarkan prinsip tersebut maka silabus mata pelajaran penjasorkes yang digunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber bahan/alat.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk 4 kali pertemuan. Setiap RPP yang digunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, langkah-langkah kegiatan, alokasi waktu, alat dan sumber serta penilaian dengan berpedoman pada langkah-langkah variasi mengajar.

Adapun teknik tes tentang kemampuan sepakbola yang dinilai dapat dilihat pada rubrik penilaian sebagai berikut :

Tabel 2. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja *Passing* dan *Stopping*

Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian <i>Passing</i>	Kualitas Gerak			
		1	2	3	4
Sikap Awal	1. Badan menghadap belakang sasaran bola				
	2. Melihat target yang akan diumpan				
	3. Lutut sedikit ditekuk				
	4. Kaki tumpu berada di samping bola				
Perkenaan dengan bola	1. Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki				
	2. Bola ditendang tepat pada tengah-tengah bola				
	3. Pada waktu menendang bola badan agak condong ke depan				
	4. Kedua lengan berada di samping badan untuk keseimbangan				
Sikap Akhir	1. Setelah kaki yang menendang mengenai bola segera diletakkan ke tanah				
	2. Bergerak ke arah depan 2 sampai 3 langkah				
	3. Posisi tangan tetap terbuka untuk menjaga keseimbangan				
	4. Pandangan tetap lurus ke depan				

Aspek Yang Dinilai	Kriteria <i>Stopping</i>	Kualitas Gerak			
		1	2	3	4
Sikap Awal	1. Berdiri tegak				
	2. Sikap badan menghadap arah datangnya bola				
	3. Pandangan ke arah gerakan bola				
	4. Kedua kaki sejajar				
Perkenaan dengan bola	1. Kaki bagian yang digunakan untuk <i>stopping</i> dijulurkan ke arah datangnya bola				
	2. Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki bagian dalam				
	3. Kaki ditarik kembali pada saat bola datang				
	4. Bola berhenti di kaki bagian dalam tepat didepan badan				
Sikap Akhir	1. Setelah kaki digunakan untuk <i>stopping</i> mengenai bola segera diletakkan ke tanah				
	2. Kaki tumpu sejajar dengan kaki yang digunakan untuk <i>stopping</i>				
	3. Posisi tangan tetap terbuka untuk menjaga keseimbangan				
	4. Pandangan tetap lurus ke depan				
Jumlah Skor Maksimal: 96					

Susilo (2017:549)

Keterangan :

Siswa mendapatkan nilai 4 apabila kriteria gerakan dilakukan dengan tepat benar

Siswa mendapatkan nilai 3 apabila kriteria gerakan dilakukan dengan cukup tepat

Siswa mendapatkan nilai 2 apabila kriteria gerakan dilakukan dengan kurang tepat

Siswa mendapatkan nilai 1 apabila kriteria gerakan dilakukan salah

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi atau data pada penelitian ini mempergunakan:

1. Observasi

Peneliti mengamati secara langsung obyek yang diteliti, baik dengan cara mengamati maupun mencatatnya.

2. Perpustakaan

Penulis mengambil data-data yang bersumber dari buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3. Pengukuran

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan tes unjuk kerja.

F. Teknik Analisis Data

Lakukan observasi pengamatan terhadap *passing* dan *stopping* selanjutnya penilaian terhadap kualitas gerak pada unjuk kerja siswa dengan rintangan nilai 1 sampai 4, dengan keterangan 1 = Tidak Baik, 2 = Kurang Baik, 3 = Cukup Baik, 4 = Baik. Selanjutnya dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlahskoryangdiperoleh}}{\text{jumlahskormaksimal}} \times 100$$

Tabel 3. Interval Kategori Keterampilan *Passing* Dan *Stopping*

Predikat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$80 \leq AB \leq 100$
Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Kurang (K)	<60

Kosasih (2014:135)

Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai nilai 80 dari hasil penilaian rubrik kerja. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa mampu menguasai *passing* dan *stopping* dengan nilai minimal 80. Rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sudijono, 2004:23)

P = Angka persentase ketuntasan klasikal

F = Frekuensi siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jadi data yang diperoleh berupa hasil observasi dan hasil penilaian belajar siswa atau kemampuansiswa. Hasil observasi merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan kemampuan siswa yang dinilai di sini adalah kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola.

Dari uraian akan dikemukakan apakah hasil yang diperoleh telah atau belum ada peningkatan kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbolamelalui variasi mengajar pada siswa kelas X SMA An Naas Pekanbaru. Keberhasilan tersebut disesuaikan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Adapun bentuk pembahasan penelitian ini dipaparkan dan diuraikan sebagai berikut :

1. Penerapan Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan disusun dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Adapun perencanaan yang dimaksud adalah:

- 1) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran.
- 2) Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas.

- 3) Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan.
- 4) Menyusun skenario pelaksanaan tindakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah, yaitu: 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) Penutup. Kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa apersepsi. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran melalui variasi mengajar. Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran dan pelaksanaan pendinginan.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru memberikan apersepsi (salam, berdo'a, absensi dan menjelaskan kompetensi dasar). Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam pembelajaran. Pada tahap berikutnya adalah guru melaksanakan langkah-langkah variasi mengajar.

Guru menerangkan terlebih dahulu bentuk dari gerakan *passing* dan *stopping* agar siswa mengetahui bagian dari *passing* dan *stopping* itu sendiri. Masing-masing kelompok kecil diberi tugas untuk mempelajari topik materi *passing* dan *stopping*, melibatkan siswa (kawan) dalam proses pembelajaran melalui diskusi, Memberi kesempatan kepada yang lain untuk bertanya. Beri mereka waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam maupun di luar kelas. Setelah semua kelompok melaksanakan tugas,

beri kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dan pemahaman siswa.

Selanjutnya guru membawa siswa ke luar ruangan kelas, kemudian siswa melakukan *passing* dan *stopping* sesuai dengan gerakan variasi mengajar yang diberikan oleh guru. Guru memberikan siswa waktu untuk mempraktekkan *passing* dan *stopping* dan memberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik pada setiap gerakan *passing* dan *stopping* yang dilakukan, dan diakhiri dengan melakukan pendinginan setelah praktik olahraga.

3) Observasi dan Evaluasi

a. Observasi

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa melalui variasi mengajar. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa cukup baik namun belum mencapai ketuntasan klasikal pada hasil siklus I.

b. Evaluasi

Hasil pembelajaran pada siklus I atau setelah diterapkannya variasi mengajar bahwa nilai kemampuan gerak dasar siswa kelas X SMA An Naas Pekanbaru dalam melakukan *passing* dan *stopping* belum mencapai ketuntasan klasikal yang diinginkan yaitu di atas 80% siswa harus dapat nilai sebesar 80, namun hal tersebut belum terwujud pada proses pembelajaran siklus I.

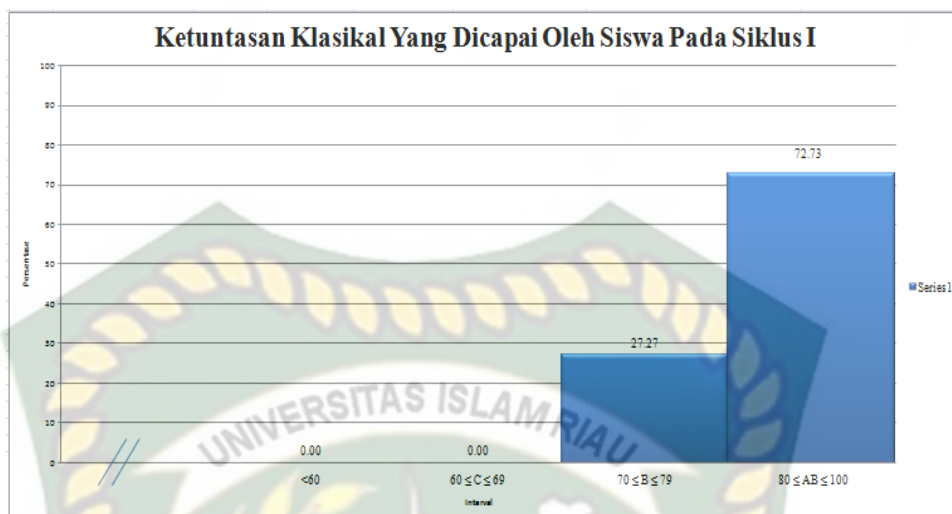
Hasil penerapan variasi mengajar pada siklus I menunjukkan bahwa pada kategori sangat baik diperoleh 8 orang siswa dengan persentase 72,73%, pada kategori Baik diperoleh 3 orang siswa dengan persentase 27,27%, pada kategori cukup dan pada kategori kurang tidak ada. Kemudian dari tabel diketahui juga rata-rata nilai tes pada siklus I, yakni 85.61 atau dalam kategori “Sangat Baik”. Walaupun nilai rata-rata siswa sudah mencapai 85,61 namun masih ada 3 orang siswa yang tidak lulus nilai KKM sebesar 80. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Analisis Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Pada Siklus I

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	$80 \leq AB \leq 100$	Sangat Baik (SB)	8	72.73%
2	$70 \leq B \leq 79$	Baik (B)	3	27.27%
3	$60 \leq C \leq 69$	Cukup (C)	0	0.00%
4	<60	Kurang (K)	0	0.00%
Jumlah			11	100%
Rata-rata			85.61	
Kategori			Sangat Baik	

Data Olahan 2020

Berdasarkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata kemampuan melakukan kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbolasiswa kelas X SMA An Naas Pekanbaru sangat baik dengan diterapkannya variasi mengajar, namun hanya saja belum mencapai ketuntasan klasikal sebesar 80%. Sehingga indikator keberhasilan yang baru tercapai oleh 8 orang siswa pada siklus I ini adalah sebesar 72.73%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 1. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus I Kemampuan Teknik Dasar Passing Dan Stopping Sepakbola Siswa Kelas X SMA An Naas Pekanbaru

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus I adalah 72.73%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai yaitu kurang dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 80. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas ini harus dilanjutkan ke siklus kedua.

4) Refleksi Siklus I

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, tujuannya untuk mengetahui hasil pembelajaran melalui variasi mengajar. Adapun hal-hal yang direfleksi pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Guru telah mengajarkan teknik *passing* dan *stopping* dengan sebaik-baiknya dan benar-benar membimbing siswa dalam melakukan *passing* dan *stopping*.

2. Siswa selama proses pembelajaran, masih ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru ketika sedang memberikan pembelajaran *passing* dan *stopping*.
3. Rata-rata kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola pada siklus I adalah 85.61% atau dalam kategori sangat baik. Namun indikator kinerja belum tercapai yaitu kurang dari 80% atau hanya 8 siswa memperoleh nilai minimal 80.

2. Penerapan Siklus II

1) Perencanaan Tindakan

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan disusun dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Adapun perencanaan yang dimaksud adalah:

- 1) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran.
- 2) Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas.
- 3) Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan.
- 4) Menyusun skenario pelaksanaan tindakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam siklus kedua ini hampir sama dengan penerapan pembelajaran pada saat siklus I, hanya saja guru lebih memperhatikan siswa yang remedial untuk dapat

memperhatikan dengan seksama tentang materi *passing* dan *stopping* yang disampaikan oleh guru.

Pembelajaran di siklus II ini juga terdiri atas tiga langkah, yaitu: 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) penutup. Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru memberikan apersepsi (salam, berdo'a, absensi dan menjelaskan kompetisi dasar). Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam pembelajaran. Pada tahap berikutnya adalah guru melaksanakan langkah-langkah variasi mengajar.

Guru menerangkan terlebih dahulu bentuk dari gerakan *passing* dan *stopping* agar siswa mengetahui bagian dari *passing* dan *stopping* itu sendiri. Siswa diberi tugas untuk mempelajari topik materi *passing* dan *stopping*. Melibatkan siswa (kawan) dalam proses pembelajaran melalui diskusi, Memberi kesempatan kepada yang lain untuk bertanya. Beri mereka waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam maupun di luar kelas. Setelah semua kelompok melaksanakan tugas, beri kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dan pemahaman siswa.

Selanjutnya guru membawa siswa ke luar ruangan kelas untuk melakukan praktek *passing* dan *stopping*, guru memberikan siswa waktu untuk mempraktekkan *passing* dan *stopping* dan memberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik pada setiap gerakan *passing* dan *stopping* yang dilakukan, dan diakhiri dengan melakukan pendinginan setelah praktik olahraga.

3) Observasi dan Evaluasi

a. Observasi

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa melalui variasi mengajar. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa lebih baik dari pada saat siklus I.

b. Evaluasi

Sebagaimana telah diuraikan pada siklus I atau setelah diterapkannya variasi mengajar bahwa rata-rata nilai keterampilan gerak dasar *passing* dan *stopping* siswa kelas X SMA An Naas Pekanbaru Sangat Baik. Hasil tersebut merupakan hasil penilaian terhadap kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola melalui variasi mengajar pada siswa kelas X SMA An Naas Pekanbaru.

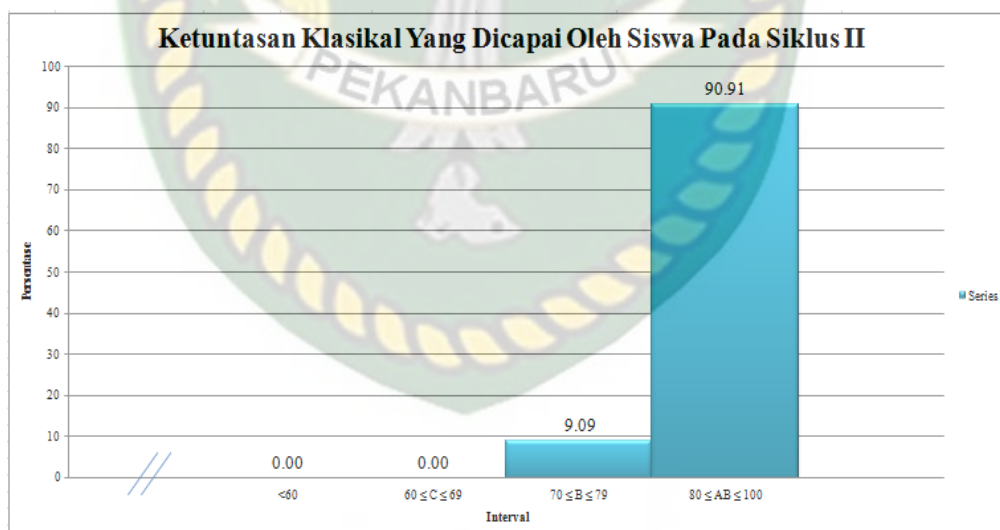
Untuk mengetahui hasil pembelajaran siklus II yaitu pada kategori sangat baik diperoleh 10 orang siswa dengan persentase 90.91%, pada kategori baik diperoleh 1 orang siswa dengan persentase 9.09%, pada kategori cukup dan kurang tidak ada. Kemudian dari tabel diketahui juga rata-rata penilaian kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola pada siklus II, yakni 89.87 atau dalam kategori “Sangat Baik”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Analisis Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Pada Siklus II

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	$80 \leq AB \leq 100$	Sangat Baik (SB)	10	90.91%
2	$70 \leq B \leq 79$	Baik (B)	1	9.09%
3	$60 \leq C \leq 69$	Cukup (C)	0	0.00%
4	<60	Kurang (K)	0	0.00%
Jumlah			11	100%
Rata-rata			89.87	
Kategori			Sangat Baik	

Data Olahan 2020

Berdasarkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata kemampuan melakukan kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbolasiswa kelas X SMA An Naas Pekanbaru lebih baik dari pada siklus I. Sehingga indikator keberhasilan telah dicapai oleh 10 orang siswa pada siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 2. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus II Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Siswa Kelas X SMA An Naas Pekanbaru

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus II adalah 90.91%. Hasil tersebut membuktikan bahwa indikator

keberhasilan sudah tercapai yaitu lebih dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 80. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan variasi mengajar ini sudah dapat dikatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

4) Refleksi Siklus II

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, tujuannya untuk mengetahui hasil pembelajaran melalui variasi mengajar. Adapun hal-hal yang direfleksi pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Guru telah mempraktekkan *passing* dan *stopping* dengan sebaik-baiknya dan benar-benar membimbing siswa dalam melakukan *passing* dan *stopping*.
2. Siswa selama proses pembelajaran juga dikatakan menjadi lebih baik dari sebelumnya.
3. Rata-rata kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola pada siklus II adalah 89.87 atau 10 orang siswa dalam kategori sangat baik. Sehingga indikator kinerja sudah tercapai atau sebesar 90.91% yaitu lebih dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 80.

3. Daya Serap Siswa Kelas X SMA An Naas Pekanbaru Dalam Melakukan Keterampilan Menggiring bola

Keterampilan *passing* dan *stoppingsiswa* kelas X SMA An Naas Pekanbaru pada siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari variasi mengajar yang telah diberikan, sehingga ini menunjukkan bahwa siswa dapat beradaptasi dengan menyerap materi

pembelajaran dengan baik dengan kemampuan daya serap sebesar 81.82%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Rekapitulasi Daya Serap Siswa Kelas X SMA An Naas Pekanbaru Dalam Melakukan Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Pada Siklus I dan Siklus II

No	Interval	Kategori	Daya Serap Siswa	
			Siklus I	Siklus II
1	$80 \leq AB \leq 100$	Sangat Baik (SB)	72.73%	90.91%
2	$70 \leq B \leq 79$	Baik (B)	27.27%	9.09%
3	$60 \leq C \leq 69$	Cukup (C)	0.00%	0.00%
4	<60	Kurang (K)	0.00%	0.00%
Jumlah (%)			100%	100%
Jumlah Siswa			11	
Daya Serap Tiap Siklus			72.73	90.91
Rata-rata Daya Serap			81.82	

Data Olahan 2020

Pada siklus I terdapat 72.73% siswa memperoleh nilai “Sangat Baik”, 27.27% siswa memperoleh nilai “Baik”. Selanjutnya pada siklus II terdapat 90.91% siswa memperoleh nilai “Sangat Baik”, dan 9.09% siswa memperoleh nilai “Baik”. Daya serap siswa dari siklus pertama, dan siklus kedua sebesar 81.82%.

4. Ketuntasan Hasil Belajar

Ketuntasan hasil belajar kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbolasiswa kelas X SMA An Naas Pekanbaru melalui variasi mengajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Ketuntasan Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Dan *Stopping* Sepakbola Siswa Dari Siklus I dan Siklus II

Pembelajaran	Kriteria	Jumlah	%	Kategori Ketuntasan Klasikal
Siklus I	Tuntas	8	72.73%	Belum Tuntas
	Belum Tuntas	3	27.27%	
Siklus II	Tuntas	10	90.91%	Tuntas
	Belum Tuntas	1	9.09%	

Data Olahan Penelitian, Tahun 2020

Diketahui data dari tabel di atas bahwa persentase ketuntasan hasil belajar kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbolasiswa kelas X SMA An Naas Pekanbaru melalui variasi mengajar pada siklus I dengan nilai sebesar 72.73% (8 siswa), sedangkan siklus II tercapai persentase nilai sebesar 90.91% (10 siswa).

B. Analisa Data

Dalam siklus I dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus I yaitu 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2) Membuat lembar observasi aktivitas siswa, 3) Mempersiapkan tes rubrik penilaian akhir.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan selama satu dua kali pertemuan. dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Tahapan tindakan ini yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Tindakan siklus II tidak begitu berbeda dengan pelaksanaan siklus I. hanya saja masih ada beberapa hal

yang masih dianggap kurang pada siklus I akan diperbaiki di siklus II dan disesuaikan dengan perubahan yang ingin dicapai.

Dalam siklus II dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah seperti pada siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebagaimana dengan siklus I, pada siklus II juga diberikan penilaian individu pada akhir kegiatan pembelajaran. Penilaian yang diberikan berupa penilaian teknik kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola.

Keterampilan *passing* dan *stopping* siswa pada saat penilaian tindakan siklus I memperoleh nilai persentase ketuntasan klasikal yaitu sebanyak 8 siswa tuntas atau sebesar 72.73%. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai ketuntasan klasikal sebanyak 10 orang siswa tuntas atau sebesar 90.91%. karena indikator yang ditetapkan sudah tercapai, maka peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian siklus berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa penelitian tindakan kelas ini dapat memperbaiki hasil belajar siswa dalam *passing* dan *stopping*, penerapan variasi mengajar dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik atau hasil belajar yang diperoleh siswa dapat mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar telah dicapai oleh siswa pada sekali pengulangan materi pembelajaran. Keterampilan gerakan *passing* dan *stopping* dengan melalui variasi

mengajar pada siswa kelas X SMA An Naas Pekanbaru dapat dikatakan cukup bagus dengan nilai rata-rata keterampilan siswa pada saat siklus I sebesar 85.61%, namun hanya saja jumlah siswa yang tuntas hanya 8 orang siswa atau 72.73%. Sehingga ketuntasan klasikal belum mencapai minimal 80% dari jumlah siswa yang harus memiliki nilai di atas 80.

Sedangkan pada siklus II keterampilan rata-rata siswa dikategorikan kompeten dengan rata-rata persentase 89.87% yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan gerakan *passing* dan *stopping* sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I dimana nilai keterampilan gerakan *passing* dan *stopping* terdapat 10 orang siswa atau 90.91% sehingga nilai tersebut telah melewati nilai yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 80%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan melalui variasi mengajar maka kemampuan gerakan *passing* dan *stopping* siswa dapat ditingkatkan menjadi lebih baik dari sebelumnya hanya saja, ketuntasan atau daya serap yang dimiliki oleh siswa belum mencapai 100% baru mencapai 81.82%. Pada kegiatan belajar mengajar pada siklus II ini keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan praktek meningkat bila dibandingkan pada siklus I, baik secara klasikal maupun secara individu. Tidak hanya praktek saja akan tetapi keaktifan yang lain juga meningkat seperti: perhatian tentang penjelasan materi, sikap kerjasama serta tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dipahami bahwa variasi mengajar terbukti dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* dan *stopping* siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sehingga metode

ini dapat juga digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran yang lain.

Variasi mengajar ini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam *passing* dan *stopping*, karena dengan metode ini, siswa dapat belajar dengan secara langsung dalam mempraktekkan teknik *passing* dan *stopping* secara bervariasi sehingga siswa dapat lebih memahami teknik *passing* dan *stopping* secara nyata di lapangan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbolamelalui variasi mengajar pada siswa kelas X SMA An Naas Pekanbaru dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 72.73% dan pada siklus II sebesar 90.91% sehingga terdapat kenaikan nilai persentase sebesar 18.18%.

B. Saran

1. Penerapan variasi mengajar ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah
2. Hasil pembelajaran melalui variasi mengajar memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola siswa
3. Pada masa yang akan datang, sebaiknya siswa lebih tekun dan mengikuti pembelajaran melalui variasi mengajar agar metode ini mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola.
4. Sebaiknya siswa dapat lebih bekerja sama dengan guru dalam belajar secara aktif dan tekun serta bersemangat dalam mengikuti pembelajaran *passing* dan *stopping* yang diberikan oleh guru secara bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M dan Lubis, Evri, A. (2017). Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Siswa SMP Negeri 1 Aek Songsongan Asahan Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.13(2), 58-64.
- Arikunto, Suharsimi. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cook, M. (2013). *Drills Sepakbola Untuk Pemain Muda*. Jakarta: PT. Indeks.
- David, M., & Imansyah, F. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Variasi *Passing* Berpasangan Terhadap Hasil Ketepatan *Passing* Pada Permainan Sepak Bola Siswa Smk Negeri 5 Palembang. In *Seminar Nasional Olahraga*, 1(1).
- Depdikbud. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Husdarta, JS. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Irwanto, E. (2017). Pengaruh Metode Resiprokal dan Latihan Drill Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olahraga*. Vol. 6, No. 1, Hal. 10-20.
- Kurniawan, A., Hariyanto, E., & Subiantoro, A. G. (2016). Pengembangan Variasi Latihan *Passing* yang Dikombinasikan dengan Dribbling dan Controlling dalam Permainan Sepakbola untuk Siswa Usia 10-12 Tahun di Sekolah Sepakbola. *Jurnal Sport Science*, 4(1), 38-42.
- Kosasih, E. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahatmasari, P. Y., & Suryobroto, A. S. (2018). Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Gerak Dasar *Passing-Stopping* Bermain Sepakbola. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 7(4).
- Maidalina, M. (2019) Peningkatan kemampuan menendang dengan kaki bagian dalam permainan sepakbola melalui variasi latihan. *Jurnal pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(4), 751-763.

- Malcom, C. (2013). *Drills Sepakbola Untuk Pemain Muda Usia 12 – 16 Tahun*. Jakarta: PT. Indeks.
- Mielke, D. (2003). *Seri Dasar-Dasar Olahraga Dasar-Dasar Sepakbola*. Jakarta: Pakar Raya.
- Muta, T. A., & Komaini, A. (2019). Pengaruh Latihan *Passing* Dengan Variasi Target Terhadap Kemampuan *Passing* Pada Tim Sepakbola Sman 3 Bungo. *Jurnal Stamina*, 2(7), 12-20.
- Ramadan, G. (2017). Pengaruh metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar *passing* sepakbola. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 2(1), 1-10.
- Santoso, N. (2014). Tingkat Keterampilan *Passing-Stoping* Dalam permainan Sepakbola Pada Mahasiswa Pjkr Bangkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(2).
- Sudijono, Anas. (2004). *Pengantar Statik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susilo, A N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TS-TS) Terhadap Hasil Belajar *Passing* dan *Stopping* Sepakbola (Studi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ngasem Kediri). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Volume 05 Nomor 03.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Pasal 21 Tahun 2005 Tantang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta.
- Usman, M, U. (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Widiastuti. (2017). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: Raja Grafindo.